

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan deskriptif analitik serta pendekatan cross-sectional. Desain penelitian ini digunakan untuk menggambarkan sekaligus menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan kebiasaan menyikat gigi dengan status karies pada remaja di SMPK Rosa Mystica. Pengumpulan data terhadap seluruh variabel dilakukan pada waktu yang sama atau dalam satu periode pengamatan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPK Rosa Mystica Kupang, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2026.

C. Populasi Dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VII dan VIII di SMPK Rosa Mystica sebanyak 38 orang.

2. Subyek Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling (sampel jenuh), yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 38 siswa/siswi.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan kebiasaan menyikat gigi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status karies pada remaja

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur		Skala Ukur	Kategori
Pengetahuan tentang Kesehatan gigi	Tingkat pemahaman siswa SMPK Rosa Mystica mengenai kesehatan gigi	Kuesioner (10 soal pertanyaan Pilihan ganda)		Ordinal	Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0 Baik : $\geq 76\%$ jawaban benar Cukup : 56 -75% jawaban benar Kurang : $\leq 55\%$ jawaban benar
Kebiasaan menyikat gigi	Perilaku sehari-hari siswa SMPK Rosa Mystica dalam menyikat gigi yang meliputi frekuensi, waktu menyikat gigi, teknik menyikat gigi, serta penggunaan pasta gigi berfluoride	Kuisoner (10 soal pertanyaan pilihan ganda)		Ordinal	Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0 Baik : $\geq 76\%$ jawaban benar Cukup : 56-75% jawaban benar Kurang : $\leq 55\%$ jawaban benar
Status karies gigi	Keadaan kesehatan gigi siswa SMPK Rosa Mystica yang dinilai berdasarkan jumlah gigi yang mengalami karies, gigi yang hilang akibat karies, dan gigi yang telah ditambal yang diukur dengan menggunakan indeks DMFT	Format indeks DMFT		Ordinal	Sangat rendah : 0,0–1,1 Rendah : 1,2–2,6 Cukup : 2,7–4,4 Tinggi : 4,5–6,5 Sangat tinggi : > 6,6

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh secara langsung dari responden. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan kebiasaan menyikat gigi pada anak remaja. Kuesioner diisi secara mandiri oleh responden dengan pendampingan peneliti apabila diperlukan.

2. Pemeriksaan Klinis Gigi

Pemeriksaan klinis dilakukan untuk mengetahui status karies gigi pada responden. Pemeriksaan dilakukan oleh peneliti sesuai prosedur standar pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan alat pemeriksaan gigi.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendukung data kebiasaan menyikat gigi, terutama terkait waktu, frekuensi. Durasi dan tehnik menyikat gigi, berdasarkan jawaban responden.

4. *Informed consent*

Informed consent dilakukan untuk mendukung penelitian bahwa responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kuesioner Pengetahuan Kesehatan gigi

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur pengetahuan tentang kesehatan gigi pada anak remaja SMPK Rosa Mystica.

2. Kuesioner kebiasaan Menyikat gigi

Kuesioner kebiasaan menyikat gigi digunakan untuk mengetahui perilaku responden dalam menyikat gigi sehari-hari.

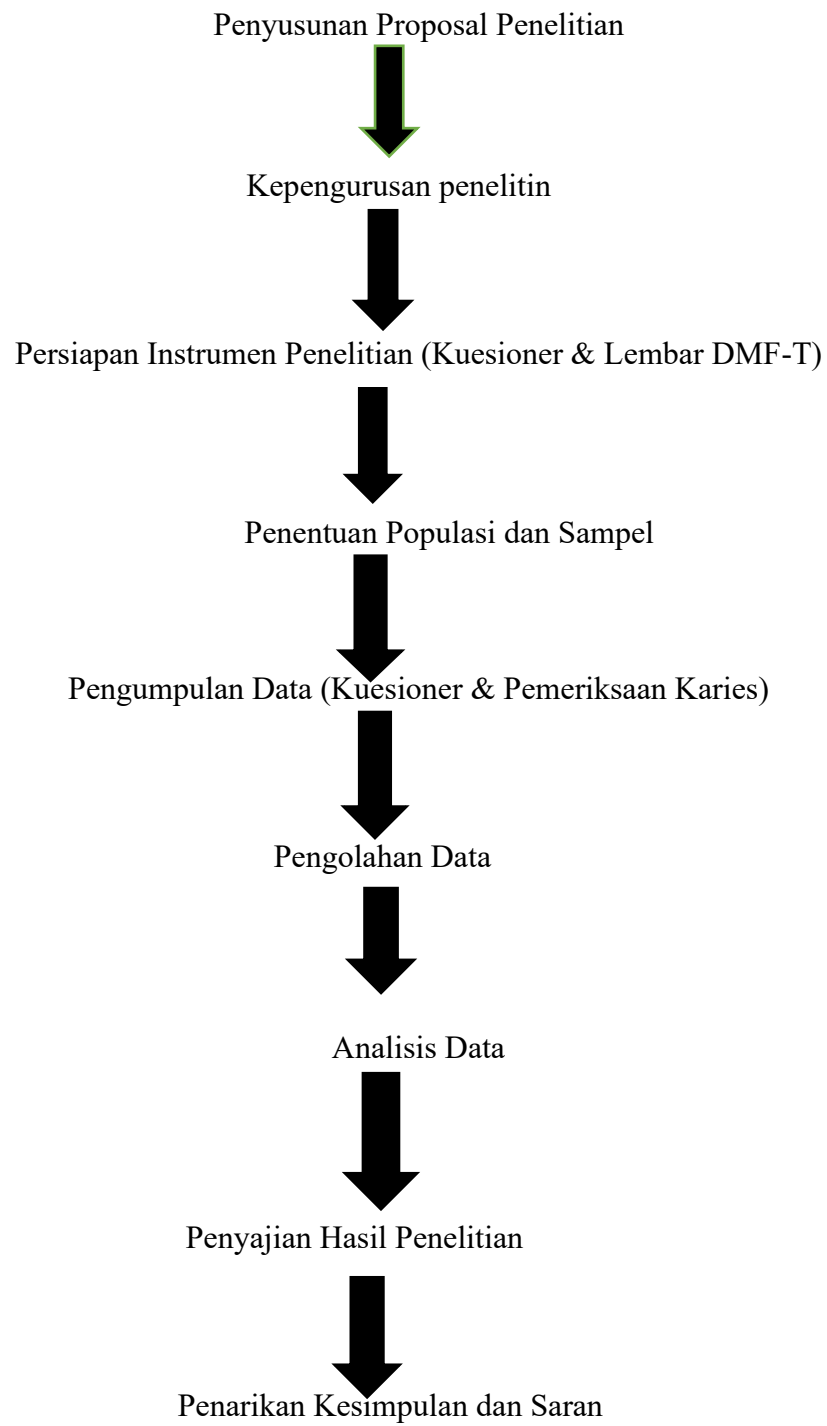
3. Lembar Pemeriksaan Status Karies gigi (Format-DMF-T)

Lembar pemeriksaan digunakan untuk mencatat hasil pemeriksaan klinis gigi responden. indeks DMF-T .

4. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk menilai perilaku menyikat gigi secara langsung dan objektif.

H. Jalannya Penelitian



I. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh direkap dan diolah menggunakan analisa deskriptif untuk menggambarkan hasil gambaran pengetahuan dan kebiasaan menyikat gigi serta hubungannya dengan status karies pada anak remaja di SMPK Rosa Mystika.